

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek di kampus pada lingkungan kerja di lapangan. Mahasiswa secara perorangan maupun team akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam bidang masing-masing. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas kerja harian yang menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan.

Produksi pertanian yang berkonsentrasi di Produksi Tanaman Perkebunan, maka Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di Kebun Kalisilogiri yang merupakan tempat paling tepat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terapan sehingga sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu tentang bagaimana Persiapan lahan tanaman kopi hingga pengolahan hasil. Sehingga dapat menyesuaikan dan menyempurnakan ilmu teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu penerapan di lingkungan kerja/kebun. Disamping itu, pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan yang terjadi dilapang serta penyelesaian dari masalah tersebut. Kemudian untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan dengan harapan untuk mengembangkan riset dan produksi tanaman kopi di Indonesia.

Kebun Kalisilogiri merupakan kebun yang terdiri dari empat wilayah bagian yaitu: Besaran, Tetelan, Alas Gedang dan Wangkal. Komoditas utama Tetelan, Alas Gedang adalah Kopi Robusta sedangkan Wangkal adalah Tebu.

Kopi merupakan komoditas rakyat yang sudah lama di budidayakan dan mampu menjadi sumber nafkah bagi satu setengah jiwa petani di Indonesia. Kopi selain sebagai sumber penghasil rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa Negara. Meskipun demikian komoditas kopi sering

kali mengalami fluktuasi harga sebagai akibat ketidakseimbangan antar permintaan dan persediaan komoditas kopi di pasar dunia

Tanaman kopi dapat diperbanyak dengan cara vegetatif menggunakan bagian dari tanaman dan generatif menggunakan benih atau biji. Perbanyakan secara vegetatif (*klonal*) lebih umum digunakan karena mudah dalam pelaksanaannya, lebih singkat untuk menghasilkan bibit siap tanam dibandingkan dengan perbanyakan bibit secara generatif. Perbanyakan secara generatif biasanya di gunakan pada kopi arabika sedangkan pada Kopi Robusta di perbanyak secara vegetatif

Salah satu teknik yang mudah dan budidaya yang tepat digunakan untuk perbanyakan tanaman kopi adalah sambung stek kopi. Teknik sambung stek memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan persemaian yang membutuhkan lebih banyak waktu, tenaga dan pembiayaan. Oleh karena itu, peserta PKL mempelajari dan mendalami tentang teknik stek sambung sebagai upaya meningkatkan produksi buah karena hasil stek sambung dapat berbuah lebih awal.

Selain melaksanakan sambung stek kopi yang menjadi fokus pembahasan dalam laporan ini, penulis juga melaksanakan kegiatan lain di Kebun Kaliselogiri. Kegiatan dilakukan pada komoditi Kopi Robusta adalah penyiapan lahan tanam (membersihkan lahan dari vegetasi, membuat teras, membuat saluran drainase, mengolah lahan sampai siap tanam, mengatur letak barisan tanaman, penyiapan bahan tanam (memilih biji kopi sebagai bahan tanam, menyiapkan tempat persemaian dan naungan, menyiapkan bahan tanam untuk batang bawah dan batang atas, melakukan penyambungan, pemeliharaan bibit), penanaman (menanam tanaman pokok dan tanaman pelindung), pemeliharaan (menyulam, memangkas, menyiang, memupuk, mengendalikan hama penyakit, memperbaiki teras dan saluran drainase, mengatur pertumbuhan tanaman penayang, pemungutan dan penanganan hasil dan pengolahan hasil dan pembuatan pupuk kascing, bokasi, geer serta pencangkakan pada pohon naungan kopi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) di bagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak di jadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang di peroleh di bangku kuliah serta mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memampatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) Kebun Kaliselogiri yang berkantor pusat di jalan Rajawali 44 Surabaya 60175 Jawa Timur dengan penempatan di Kebun Kaliselogiri, Dusun Kaliselogiri, Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan pada 4 Maret 2019 hingga 10 Mei 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Kaliselogiri adalah sebagai berikut ini:

a. Metode Praktek Lapangan

Ikut serta dalam pekerjaan untuk melakukan pekerjaan lapangan selayaknya seorang tenaga kerja sehingga dapat mengetahui pelaksanaan teknik dan non teknik dalam budidaya dan pengolahan pasca panen. Praktek lapang ini meliputi pemupukan, menyiang, pembuatan lubang tanam, sambung stek, taksasi, wiwil kasar, wiwil halus, pengendalian hama (*trapping*), pengendalian hama beauveria bassiana, pemeliharaan penyulaman, pemeliharaan bibit dan sarana lingkungan pertanaman, memperbaiki teras dan saluran drainase, mengatur pertumbuhan tanaman pelindung dan panen pupuk kascing.

b. Metode Demonstrasi

Terjun langsung ke lapangan untuk melakukan demonstrasi Praktek Kerja dalam skala kecil yang berhubungan dengan tanaman Kopi Robusta, baik dalam

budidaya dan pengolahan pasca panennya. Praktek demonstrasi ini meliputi penyiapan lahan tanam, penanaman (pokok dan penaung)

c. Metode Wawancara /Diskusi

Menanyakan Tanya jawab langsung atau wawancara kepada pembimbing lapang tentang teknik dan persoalan yang berhubungan dengan tanaman Kopi Robusta, baik dalam budidaya dan pengolahan pasca panennya. Metode kegiatan ini berupa pemungutan dan penanganan hasil, pengolahan hasil, pembuatan pupuk bokasi, pembuatan pupuk geer, pangkas lepas panen, memilih biji kopi sebagai bahan tanam, taksasi bunga, yang pada saat pkl kegiatan tersebut tidak di lakukan.

d. Studi Pustaka

Mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data sebagai penunjang dalam pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapang) dan pembuatan laporan.